

DOI 10.22460/jpmi.v5i6.1779-1786

ANALISIS KESALAHAN SISWA SMP KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

Metha Puspita Sari Gunawan*¹, Tina Rosyana²^{1,2} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

*methapuspitasari4@gmail.com

Diterima: 23 Mei, 2022; Disetujui: 25 Juli, 2022

Abstract

Students who are at the viiiith level of junior high school must learn the Two-Variable Linear Equation System (SPLDV). The reason for the study was to see the mistakes of students when working on material problems of the Two-Variable Linear Equation System (SPLDV) using a problem-solving approach. Participants in this study were 32 students of class VIII of SMPN 1 Cililin consisting of 14 men and 18 women. The procedure for the information collection process uses a written exam which is an overview of 5 questions that show problem-solving skills. The data investigation is completed by examining the results of the experiment, then proceeding with drawing conclusions. from this review it can be seen that there are some learners who have misrepresented the question of portrayal of SPLDV material. Based on the studies conducted, there are aspects that trigger students' mistakes in responding to questions, including: 1) Students do not answer questions according to the established strategy. 2) Students are less careful in doing mathematical calculations to complete the theoretical formulations that have been designed and 3) Students do not see the answer again, as a result of which they do not follow a methodical process.

Keywords: Difficulty Analysis, Two-Variable Linear Equation System, Problem Solving**Abstrak**

Peserta didik yang berada pada jenjang kelas VIII SMP harus mempelajari Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Alasan dilakukan Studi adalah untuk melihat kekeliruan anak didik ketika mengerjakan soal materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Partisipan dalam studi ini adalah 32 orang peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cililin yang terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan. Prosedur proses pengumpulan informasi menggunakan ujian tertulis yang merupakan gambaran dari 5 pertanyaan yang menunjukkan kemampuan pemecahan masalah. Penyelidikan data diselesaikan dengan memeriksa hasil eksperimen, kemudian dilanjutkan dengan menarik kesimpulan. dari tinjauan ini terlihat bahwa ada beberapa peserta didik yang salah menanggapi pertanyaan penggambaran materi SPLDV. Berdasarkan studi yang dilakukan terdapat aspek pemicu salahnya siswa dalam merespon soal diantaranya: 1) Siswa tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan strategi yang ditetapkan. 2) Siswa kurang cermat dalam melakukan hitungan matematis untuk melengkapi rumusan teori yang telah dirancang dan 3) Siswa tidak melihat jawabannya kembali, akibatnya mereka tidak mengikuti proses yang metodis.

Kata Kunci: Analisis Kesulitan, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, Pemecahan Masalah

How to cite: Gunawan, M. P. S., & Rosyana, T. (2022). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5 (6), 1779-1786.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, Indonesia menerapkan kurikulum 2013. Menurut Yahfenel & Elmiati (2018), perkembangan kurikulum berorientasi untuk peningkatan dan penyeimbang dengan memperbaiki serta menyesuaikan mentalitas, informasi dan kemampuan. Program pendidikan 2013 akan menjadikan sekelompok masyarakat masa depan yang tidak hanya cerdas secara mental, tetapi juga cerdas secara batin, intelektual dan sosial. Murakapi et al., (2018) berpendapat bahwa program pendidikan 2013 dapat menunjukkan watak yang sah, hati-hati, mendasar, ilmiah, intensif, cepat dalam menangani masalah.

Matematika merupakan ilmu penting yang mempengaruhi bidang studi lain karena mengandung sebuah ide numerik yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Pokok bahasan SPLDV adalah mata pelajaran yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) adalah produk aljabar SMP yang berkaitan dengan representasi matematis dan digunakan untuk memperkenalkan semacam penggambaran masalah kontekstual (Dahlan & Nurrohmah 2018). Materi SPLDV menurut Oktaria et al., (2019) Siswa akan menggunakan model matematika untuk menggambarkan masalah matematika yang sebenarnya. Hutama (2014) mengemukakan bahwa mengenali sifat dari setiap teknik yang mempengaruhi pilihan pendekatan dalam menyelesaikan soal materi SPLDV dengan menggunakan metode yang digunakan, sehingga pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran dapat terlihat. Singkatnya, pelajaran ini didasarkan pada interaksi manusia sehari-hari dalam pengajaran matematis agar murid dapat menangkap ide yang penting dalam proses pembelajaran.

Pemecahan masalah merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah merupakan bagian dari pembelajaran matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya, siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki. Salah satu metode pemecahan masalah adalah dengan menggunakan metode pemecahan masalah menurut Polya hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Hadi & Radiyah, 2014).

Menurut penelitian Yusuf & Fitriani (2020), siswa melakukan kesalahan dalam menangkap suatu masalah, membuat strategi, dan memeriksa kembali, dan ada kesalahan di awal yang mengarah pada kesalahan di tahap selanjutnya, karena matematika harus diselesaikan secara bertahap. Siswa melakukan kesalahan dalam memahami suatu masalah, membuat strategi, dan memeriksa kembali, dan ada kesalahan di awal yang mengarah pada kesalahan di tahap selanjutnya karena matematika harus diselesaikan secara bertahap. Sangat penting untuk melakukan studi yang menyelidiki persamaan didasarkan pada deskripsi di atas yaitu “Analisis kesalahan siswa Kelas VIII SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”.

METODE

Riset ini menggunakan metodologi studi kasus kualitatif, hal ini sesuai yang dikemukakan Strauss dan Corbin (Hidayat et al., 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak memberikan hasil dengan pendekatan numerik atau kuantitatif (sistem pengukuran). Fokus penelitian adalah menentukan variabel mana yang mempengaruhi siswa melakukan kesalahan saat menjawab pertanyaan dari materi SPLDV. Partisipan pada saat dilakukannya penyelidikan adalah anak didik SMP Negeri 1 Cililin yaitu kelas VIII-A yang berjumlah 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Data diperoleh dari ujian tertulis yang terdiri atas 5 soal berupa uraian masalah berdasarkan berfokus pada karakteristik menyelesaikan masalah matematis. Menurut Hakim et al. (2020), pendekatan pemrosesan data menggunakan perhitungan persentase kesalahan untuk setiap pertanyaan:

$$Px = \frac{Ex}{\sum N \times Mx} \times 100 \%$$

Keterangan:

Px = Persentase jumlah kesalahan item pertanyaan ke- x

x = Pertanyaan 1, 2, 3, 4 dan 5

Ex = Nilai Total kesalahan pada item ke- x

$\sum N$ = Jumlah Murid Total

Mx = Nilai maksimal dari kesalahan yang dilakukan pada pertanyaan ke- x

Tabel 1. Persentase Kesalahan Pelajar berdasarkan Kategori:

| Persentase | Kriteria |
|---------------------------|---------------|
| $0\% \leq Px \leq 20\%$ | Sangat Rendah |
| $20\% \leq Px \leq 40\%$ | Rendah |
| $40\% \leq Px \leq 60\%$ | Sedang |
| $60\% \leq Px \leq 80\%$ | Tinggi |
| $80\% \leq Px \leq 100\%$ | Sangat Tinggi |

Kriteria kesalahan diatas berdasarkan (Hakim et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas), pada siswa SMP Negeri 1 Cililin kelas VIII-A. Siswa diberikan tes soal untuk memulai penelitian ini setelah tes soal selesai, maka didapatkan data siswa terhadap permasalahan-permasalahan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, berikut tabel kesalahan siswa dalam menyelesaikan permasalahan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel seperti yang terlihat dibawah ini:

Tabel 2. Persentase Kesalahan Pelajar dalam merespon pertanyaan

| Jenis Kesalahan | Persentase Pelajar yang Membuat Kesalahan | | | | |
|---|---|------------|-------------|--------------|-------------|
| | Soal Pertama | Soal Kedua | Soal Ketiga | Soal Keempat | Soal Kelima |
| Kesalahan Memahami Masalah | 15,6 % | 31,3 % | 93,8 % | 9,4 % | 93,8 % |
| Kesalahan Membuat Rencana Pemecahan Masalah | 12,5 % | 50 % | 93,8 % | 9,4 % | 90,6 % |

| | | | | | |
|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Kesalahan Melaksanakan Rencana | 18,7 % | 46,9 % | 96,9 % | 12,5 % | 93,8 % |
| Kesalahan Memeriksa Kembali | 21,9 % | 50 % | 96,9 % | 12,5 % | 96,9 % |
| Solusi yang Diperoleh | | | | | |

Pada tabel diatas dapat dilihat, bahwa kesalahan memahami masalah dan kesalahan membuat rencana pemecahan masalah yang terbesar sebanyak 94% terdapat pada soal keempat yang menyebabkan siswa kurang memahami soal yang telah diberikan dan keliru dalam membuat model rencana pengerjaan soal, selanjutnya kesalahan melaksanakan rencana yang terbesar terdapat pada soal ketiga sebanyak 96,9 % siswa sulit untuk membuat rencana dalam mengerjakan soal, dan kesalahan memeriksa kembali solusi yang diperoleh terdapat pada soal ketiga dan kelima sebanyak 96,9 % siswa malas untuk memeriksa kembali serta memperbaiki kesalahan dalam pengerjaannya. Kemudian, kesalahan yang terbesar yang dilakukan adalah kesalahan dalam memeriksa kembali jawaban yang diperolehnya, siswa kebanyakan keliru dalam melakukan proses pengerjaan soal yang terdapat banyak kesalahan dan kurang memperbaiki hasil yang telah ditemukannya.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan sistem persamaan linear dua variabel, penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diinginkan oleh peneliti.

| | |
|--|----------------|
| 1. Manakah di antara persamaan berikut yang merupakan persamaan linear dua variabel? | |
| a. | $x + y = 8$ |
| b. | $x + 7 = 4$ |
| c. | $x^2 - y = 2$ |
| d. | $2x + 2y = 1$ |
| e. | $3x^3 - y = 5$ |

| | |
|---|---|
| 1 | A Merupakan persamaan linear dua variabel |
| | C Merupakan persamaan linear dua variabel |
| | D Merupakan persamaan linear dua variabel |
| | E Merupakan persamaan linear dua variabel |

Gambar 1. Permasalahan Siswa dalam menentukan SPLDV

Pada gambar 1 peneliti memberikan beberapa persamaan untuk mengetahui mana yang merupakan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kemudian peneliti mendapatkan hasil pada pertanyaan pertama peserta didik menjawab pertanyaan kurang teliti dalam menentukan persamaan yang merupakan ciri dari SPLDV hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Supriyanto (2020) bahwa siswa kurang rajin membaca soal, namun beberapa nilai tes siswa menunjukkan bahwa mereka mampu menjawab tantangan tersebut. Berdasarkan hasil ujian, terlihat beberapa siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip SPLDV. Permasalahan pada soal pertama adalah kesalahan siswa dalam memahami permasalahan-permasalahan yang diberikan sehingga jawaban nya menjadi tidak tepat.

2. Devi membeli satu kacamata dan dua jaket dengan harga Rp 500.000,00 sedangkan Dini membeli tiga kacamata dan satu jaket dengan harga Rp 500.000,00. Berapakah harga satu kacamata dan satu jaket? Buatlah model matematika dari keterangan tersebut, kemudian selesaikan!

$$\begin{array}{l}
 x + 2y = 500.000 \times 3 \quad 3x + 6y = 1.500.000 \\
 3x + y = 500.000 \times 3 \quad 3x + y = 500.000 \\
 \hline
 5y = 1.000.000 \\
 y = 100.000/5 \\
 y = 200.000 \\
 x + 2(200.000) = 500.000 \\
 x + 400.000 = 500.000 \\
 x = 500.000 - 400.000 \\
 x = 100.000
 \end{array}$$

Gambar 2. Ciri-Ciri SPLDV

Seperti yang diilustrasikan dalam gambar diatas , responden tidak merumuskan masalah yang disediakan juga tidak menggunakan pendekatan yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Supriyanto (2020) bahwa siswa belum terbiasa menuliskan contoh-contoh variabel dalam model matematika, serta prosedur dan proses yang diperlukan melaksanakan teknik yang telah dirancang. Pandangan Sari & Aripin (2018), mengungkapkan bahwa peserta didik tidak mengerti bagaimana membuat rencana penyelesaian. Beberapa siswa dapat membuat model matematika dan secara efektif menjalankan strategi dalam pertanyaan nomer 2. Kesalahan yang terjadi pada jawaban siswa pada pertanyaan nomer 2 adalah kesalahan siswa dalam membuat rencana penyelesaian permasalahan sehingga berakibat pada jawaban yang kurang tepat atau salah, karena dalam matematika kesalahan yang dibuat di awal akan membuat jawaban akhirnya menjadi salah.

3. Ibu ira membeli 5 kg telur, 2 kg daging, dan 1 kg udang dengan harga Rp 305.000,00. Ibu neli membeli 3 kg telur dan 1 kg daging dengan harga Rp 131.000,00. Ibu shifa membeli 3 daging dan 2 kg udang dengan harga Rp 360.000,00. Jika ibu dila ingin membeli 2 kg telur, 1 kg daging dan 1 kg udang ditempat yang sama, dia harus membayar sebesar?

no 3

$$\begin{array}{l}
 x = \text{telur} \\
 y = \text{daging} \\
 z = \text{udang} \\
 5x + 2y + z = 305000 \\
 3x + y = 131000 \\
 3y + 2z = 360000 \\
 \text{eliminasi } z \text{ dengan } z \\
 \begin{array}{r}
 5x + 2y + z = 305000 \quad \times 1 \\
 3x + y = 131000 \quad \times 2 \\
 \hline
 5x + 2y + z = 305000 \\
 6x + 2y = 262000 \\
 \hline
 -x = -37000 \\
 x = 37000
 \end{array} \\
 \text{eliminasi } x \text{ dengan } x \\
 \begin{array}{r}
 5x - z = 195000 \\
 -x + z = 43000 \\
 \hline
 4x = 238000 \\
 x = 59500
 \end{array}
 \end{array}$$

Gambar 3. Permasalahan Siswa dalam menjawab Soal SPLDV

Gambar 3 menggambarkan tentang peserta didik yang kesulitan pada saat melaksanakan penyelesaian masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel diantaranya siswa tidak menyelesaikan jawaban karena tidak memahami konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel sehingga jawaban akhirnya menjadi salah dan tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf & Fitriani (2020) yang mengemukakan siswa kurang mengerti pokok bahasan SPLDV dengan mempelajari cara atau pendekatan menjawab pertanyaan, sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan masalah secara efektif di bidang ini. Kesalahan yang dibuat pada gambar 3 adalah kesalahan siswa dalam melaksanakan rencana penyelesaian yang telah dibuat sebelumnya karena kebingungan dalam konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

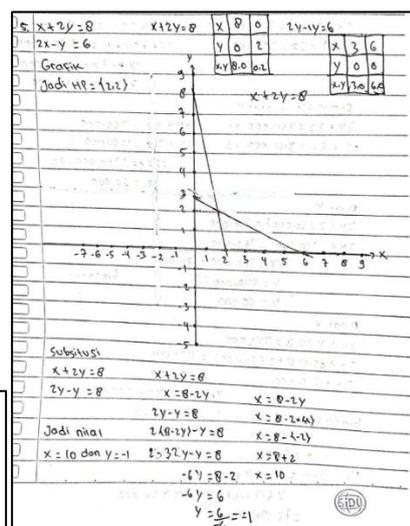
4. Diberikan dua buah persamaan $x = 3$ dan $y = -2$. Apakah kedua persamaan tersebut membentuk SPLDV?

Jawab : ya, $x = 3$ dan $y = -2$
 Jika $x = 3$ dan $y = -2$ maka $3 + -2 = 1$
 $(3) + (-2) = 1$
 Jika $x = 3$ dan $y = -2$ maka $x - -2 = 1$
 $x (-2) - -2 = 1$

Gambar 4. Permasalahan Siswa dalam membuktikan SPLDV

Seperti terlihat di gambar empat beberapa peserta didik salah dalam mendapatkan persamaan yang telah ditentukan sebelumnya karena kurangnya pengetahuan tentang pengertian sistem persamaan linier dua variabel siswa juga tidak mahir membenarkan pendapatnya fenomena tersebut sesuai dengan pandangan Rahmawati et al. (2019) yang mengemukakan peserta didik tidak memahami bagaimana menerapkan konsep bahasan SPLDV. Permasalahan pada gambar 4 adalah permasalahan dalam memahami konsep SPLDV pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki siswa karena dengan pemahaman dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan baik dan efektif.

5. Diketahui: $x + 2y = 8$
 $2x - y = 6$
 Kedua persamaan diatas mempunyai himpunan penyelesaian. Carilah dengan menggunakan metode grafik dan substitusi.



Gambar 5. Permasalahan SPLDV dalam menggunakan metode grafik

Diatas menggambarkan bahwa murid salah dalam mengidentifikasi titik koordinat, ada kesalahan dalam menyelesaikan masalah di awal, yang menyebabkan langkah selanjutnya

menjadi salah. Yusuf & Fitriani (2020), juga mengemukakan bahwa matematika adalah topik yang ditangani secara sistematis, dengan kesalahan yang dilakukan di awal menyebabkan kesalahan pada fase berikutnya. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada ilustrasi diatas adalah kesalahan perencanaan penyelesaian karena yang mengakibatkan tahap selanjutnya menjadi tidak tepat atau salah.

Pembelajaran matematika identik dengan kesulitan siswa atau permasalahan siswa dalam menyelesaikannya dalam hal ini guru memiliki peranan yang sangat penting untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan permasalahan khususnya dalam memecahkan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel. Kesalahan yang signifikan dalam pembelajaran matematika kesalahan yang dilakukan diawal sehingga dapat langkah selanjutnya menjadi salah dan jawabanya menjadi salah atau tidak tetap karena pada prispinya matematika itu sistematis.

KESIMPULAN

Siswa salah dalam menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan sistem persamaan linear dua variabel berbasis pemecahan masalah siswa tidak komprehensif dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang telah diberikan kesalahan yang tertinggi terdapat pada pertanyaan ketiga siswa tidak menyelesaikan soal cerita dengan berbagai cara yang disukainya dan siswa tidak mampu menggunakan grafik dan substitusi untuk penyelesaian masalah sistem persamaan linear dua variabel. Berdasar pada paparan sebelumnya maka proses pembelajaran perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal peningkatan kemampuan pemecahan masalah, untuk meningkatkan pembelajaran matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf, TU SMP Negeri 1 Cililin dan seluruh pihak-pihak lain yang telah membantu dan memberikan motivasi pada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, J. A., & . N. (2018). Integrasi Budaya Masyarakat dalam Pembelajaran Matematika: Contoh dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 18(1), 15–31. <https://doi.org/10.33592/pelita.v18i1.25>
- Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>
- Hakim, H., Solechatun, S., & Istiqomah, I. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Uraian Matematika Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 63-72. <https://doi.org/10.30738/union.v8i1.7611>
- Hidayat, F., Akbar, P., Bernard, M., Siliwangi, I., Terusan, J. L., Sudirman, J., Tengah, C., Cimahi, K., & Barat, J. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematik serta Kemandiriaan Belajar Siswa SMP terhadap Materi Spldv. *Journal on Education*, 1(2), 515–523.
- Hutama, P. W. (2014). Kajian Strategi Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear

- Dua Variabel. *Jurnal Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(1), 55-84.
- Murakapi, R., Gembong, S., & Susanti, V. D. (2018). Analisis Kemampuan Penyelesaian Masalah Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Tingkat Kecerdasan Logika Matematika Siswa SMK. *Prosiding Silogisme Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 7(1), 139–144.
- Oktaria, M., Alam, A. K., & Sulistiawati. (2019). Penggunaan Media *Software* Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII . 2 SMP Islamic Village Pada Materi SPLDV. *Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Surya*, 4(1), 633–640.
- Rahmawati, N. S., Bernard, M., & Akbar, P. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMK pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). *Journal On Education*, 1(2), 344–352.
- Sari, A. R., & Aripin, U. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Segiempat Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik untuk Siswa Kelas VII. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1135-1142. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1135-1142>
- Supriyanto. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Tentang Perbandingan. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 74–91. <https://doi.org/10.51675/jp.v1i2.81>
- Yahfenel., E. F. & E. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(1), 45–55.
- Yusuf, A., & Fitriani, N. (2020). Analisis kesalahan siswa SMP dalam menyelesaikan soal persamaan linear dua variabel di SMPN 1 campaka mulya-cianjur. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(1), 59–68. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p59-68>.